

BBNI

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Market Cap: Rp 209,80 T

BBNI merupakan salah satu bank milik negara Indonesia yang didirikan pada tahun 1946 dan bergerak di bidang usaha jasa perbankan umum di seluruh tanah air.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	7,6%	-4,9%	-9,1%	8,9%	12,2%
Gross Profit Margins (%)	59,2%	62,8%	70,9%	70,4%	62,8%
Operating Profit Margins (%)	30,1%	8,5%	22,8%	37,6%	37,7%
EPS Growth (yoy)	2,5%	-78,7%	232,2%	68,0%	-42,9%
Dividend Per Share	201,29	206,24	44,02	146,30	392,78
Dividend Yield	2,3%	2,9%	0,8%	1,8%	4,1%
Price Earnings Ratio (PER)	9,5X	35,1X	11,6X	9,4X	9,6X
Price Book Value (PBV)	1,2X	1,1X	1,0X	1,3X	1,3X
Return On Equity (ROE)	12,6%	3,0%	8,8%	13,5%	13,9%
Debt Equity Ratio (DER)	5,9X	7,1X	6,8X	6,6X	6,2X
	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	13,0%	-2,7%	7,3%	-52,7%	-

Shareholder

Negara Republik Indonesia	60,00%
Masyarakat	39,90%

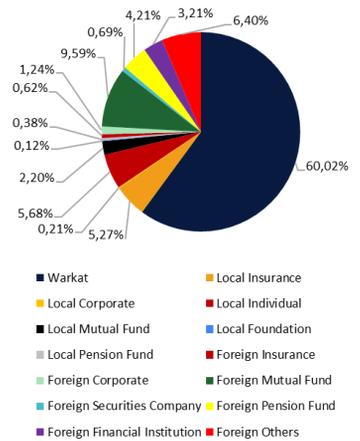
Number of Shareholder

31 Aug 2024	171.666	-6.994
31 Jul 2024	178.660	-5.753
30 Jun 2024	184.413	+3.939
31 Mei 2024	180.474	+12.671

Story Fundamental

- Pada akhir semester I tahun 2024, BBNI berhasil mencetak laba bersih mencapai sebesar Rp 10,69 triliun atau meningkat sebesar 3,8% yoy. Dalam beberapa tahun ini, BBNI telah memiliki kinerja yang positif dan pihak Perseroan memproyeksikan kinerja yang positif akan semakin terjadi di sepanjang tahun 2024 ini. Perseroan juga focus pada perbaikan fundamental yang diharapkan dapat memberikan hasil positif di semester II tahun 2024.
- BBNI juga mengalami peningkatan pendapatan bunga sebesar 7,8% menjadi Rp 32,17 triliun. Hingga akhir semester I tahun 2024, BBNI menyalurkan kredit sebesar Rp 726,98 triliun atau naik 11,7% yoy dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga memiliki kualitas asset yang baik dan dapat menjaga biaya kredit tetap stabil di 1%. Diperkirakan bahwa hingga akhir 2024, BBNI dapat mencapai laba hingga Rp 22 triliun yang terdorong oleh berbagai katalis positif serta Upaya Perusahaan dalam menjaga kinerjanya. Akibat Perusahaan yang memiliki target positif, maka diharapkan kinerja Perusahaan dapat menjadi semakin positif untuk kedepannya.

Shareholder Category



Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 5.675 – 5.700 SL < 5.500 Target : 5.825 – 6.000

Technical View

Saham BBNI bergerak uptrend diatas seluruh garis Moving Averagenya dan asing masih net buy semenjak awal bulan agustus dengan akumulasi 1,2 Triliun. Saat ini sedang tekoreksi dan muncul candlestick pattern tweezer bottom, dimana memiliki 2 harga terendah yang sama. Buy on breakout dilevel 5.675-5.700 dengan mitigasi resiko stoploss dibawah 5.500.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan